

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN EQUITY TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2022**

**Pujo Gunarso, Any Rustia Dewi, Agata Rena Ernanita**

**Universitas Merdeka Malang**

**Email: pujo.gunarso@unmer.ac.id**

*Abstraks*

**Artikel Info**

---

**Sejarah Artikel:**

Diterima: 13 Februari 2024

Selesai Revisi: 19 Maret 2024

Dipublikasi: Maret 2024

---

**Kata Kunci** *Return Saham, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

---

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel yang digunakan berjumlah 14 perusahaan. Metode analisis data yang di gunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independent yang digunakan yaitu Debt to Equity Ratio dan Return on Equity. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah return saham. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Secara simultan Debt to Equity Ratio, Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap return saham.*

**PENDAHULUAN**

Persaingan perekonomian dalam dunia usaha saat ini semakin ketat, terlihat dengan banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang. Dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pasar modal merupakan salah satu penunjang kegiatan perekonomian suatu negara. Pasar Modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan media pertemuan antara investor dan perusahaan. BEI memiliki peran penting sebagai fasilitator perdagangan efek dan otoritas yang mengontrol jalannya transaksi bagi seluruh perusahaan *go public* termasuk perusahaan perusahaan sector *property and real estate*. Salah satu instrument pasar modal adalah saham. Saham merupakan bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (Fakhrudin dalam Hermawan, 2012). Masing-masing sektor perusahaan yang terdaftar di BEI mempunyai harga saham yang berbeda-beda,

sehingga tingkat returnnya juga berbeda. Hadi (2013) menyatakan bahwa return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Investor mempunyai tujuan dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*). Investor dapat melakukan analisis fundamental yang memiliki tujuan investasi saham jangka panjang dengan cara mengukur kinerja keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, kondisi industri dan sektor terkait, serta analisis terhadap ekonomi makro dan mikro. Laporan keuangan perusahaan merupakan data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis fundamental. Informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, Sartono (2016 : 113) ukuran umum yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan masa lalu dan prospeknya di masa datang.

Dalam penelitian menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor dengan pemilik perusahaan), dan juga mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kamsir, 2014). Semakin tinggi DER mencerminkan semakin tinggi tingkat hutang perusahaan. Hal ini akan menyebabkan turunnya harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan. Hal ini didukung oleh peneliti Soedjatmiko (2018) DER memiliki tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel *Retrun On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal (Weston dan Brigham, 1999 dalam Ginting, 2011). Semakin tinggi ROE yang dihasilkan menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik, selanjutnya akan menaikkan harga saham perusahaan dan semakin besar pula return yang diterima investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) menunjukkan bahwa *Retrun On Equity* memiliki pengaruh yang signiikan terhadap return saham, Hal ini menandakan bahwa apabila nilai ROE meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

## **KERANGKA TEORI**

### **Return Saham**

Menurut Corrado dan Jordan (2000), return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas kegiatan investasinya dan terdiri dari deviden dan capital

gain/loss. Dalam konteks manajemen investasi, return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Hery (2016:143) rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Sedangkan menurut Fahmi (2015:128) *Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Agus Sartono (2015:123), *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Rasio ini sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Semakin besar ROE suatu perusahaan maka investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut tentunya akan memiliki investasi yang paling menguntungkan baginya.

### **Pengaruh DER terhadap Return saham**

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh hutang termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Semakin tinggi DER mencerminkan semakin tinggi tingkat hutang perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan turunnya harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan.

Penelitian Gunadi (2015) menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Mendukung hal tersebut juga dibuktikan dalam penelitian Soetjatmiko (2018) bahwa DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak signifikan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam rumusan masalah penelitian ini yaitu:

$H_1 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$  berpengaruh terhadap *return* saham.

## **Pengaruh ROE terhadap *Return* saham**

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu jenis rasio yang digunakan untuk mengatur tingkat keuntungan atau profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Komala (2013) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Khan (2012), Jabbari (2014) menemukan bahwa return on equity berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini berarti semakin tinggi pula return saham yang dihasilkan. Berdasarkan teman-teman tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

$H_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$  berpengaruh terhadap *return* saham.

## **METODE PENELITIAN**

Definisi operasional penelitian ini dirinci sesuai masing-masing variabel, yaitu. variabel yang didefinisikan sebagai berikut:

### ***Return* Saham**

*Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham suatu investasi bersumber dari *dividend yield* dan *capital gain* (loss). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return* saham menurut Jogiyanto (2017:283) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rate of Return Saham} = \frac{(\text{Harga Saham Periode } 1 - \text{Harga Saham Periode } t-1) + \text{Dividen}}{\text{Harga Saham Periode } t}$$

### ***Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil *debt to equity ratio* semakin baik bagi perusahaan atau semakin aman utang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri (Arista, 2015). Menurut Sartono (2016: 121) DER dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### ***Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Rasio ini sangat berguna bagi investor dalam pengembalian keputusan untuk melakukan investasi. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis Penelitian berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada (Sugiyono, 2017) , data yang menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022 melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan menggunakan Teknik ini maka data diperoleh dari laporan kegiatan perusahaan berupa laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan property and real estate, dalam periode 2020 – 2022.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022. Metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2020-2022. (3) Perusahaan yang menghasilkan laba bersih periode 2020 – 2022. Berdasarkan kriteria pada table di atas, maka diperoleh jumlah populasi penelitian sebanyak 14 perusahaan property and real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Data yang sudah terkumpul akan dianalisa menggunakan analisis statistik deskriptif , uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji F dan uji t (Sugiyono, 2013). Analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = return saham

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Debt to Equity Ratio*

X<sub>2</sub> = *Return on Equity*

$b_1, b_2$  = Koefisiensi regresi untuk  $X_1$  dan  $X_2$

$e$  = error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

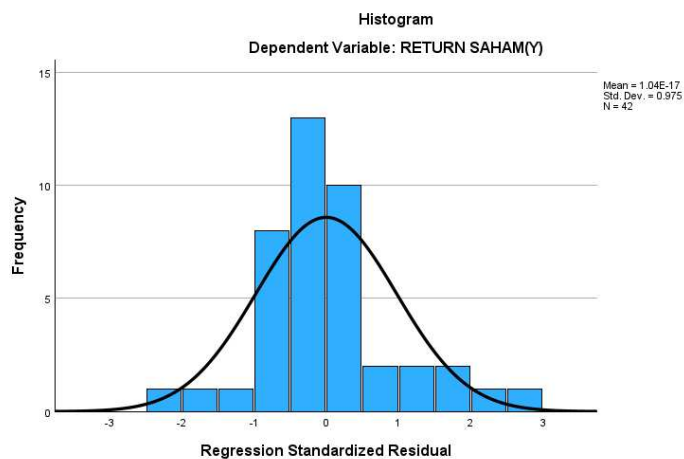
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	42	8.566	378.821	7.537320	86.991907
ROE	42	.028	24.395	6.27513	5.257436
Y1	42	-.314	.711	.02875	.207379

Sumber : Output Statistik SPSS

Variabel  $X_1$  (DER) memiliki rata-rata sebesar 7.537320 dengan nilai minimal 8.566 dan maksimal 378.821. Variabel  $X_2$  (ROE) memiliki rata-rata sebesar 6.27513 dengan nilai minimal 0.028 dan maksimal 24.395. Variabel  $Y$  (*Return Saham*) memiliki rata-rata sebesar 0.02875 dengan nilai minimal -0.314 dan maksimal 0.711.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Hasil uji normalitas dapat dilihat dari *Test of Normality* pada Histogram Berdasarkan grafik histogram, terlihat sebaran data memiliki kurva yang dapat dianggap seperti bentuk lonceng, maka model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.189	.062			
DER	-.009	.000	-.390	.884	1.131
ROE	-.014	.006	-.363	.884	1.131

a. Dependent Variable:

Y1

*Sumber : Output Statistik SPSS*

Melihat nilai VIF dengan nilai *tolerance* dan hasil pada uji multikolinieritas, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas antar variabel dalam regresi. Berdasarkan perhitungan di atas, nilai VIF < 10, sehingga dapat dikatakan terjadi multikolinieritas antar variabel bebas..

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.131	.974		-2.189	.043
DER	.000	.007	.015	.060	.953
ROE	-.156	.149	-.252	-1.044	.311

a. Dependent Variable: Abs\_Y

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 pada seluruh variabel yang diuji. Dengan hasil tersebut dinyatakan tidak ada indikasi heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.146	.19169	2.146

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.146. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson berdasarkan k(2) dan N(42) dengan signifikansi 5%, dengan perhitungan:  $du (1.615) < \text{Durbin-Watson} (2.146) < 4-du (2.400)$  yang berarti nilai tersebut diantara -2 sampai +2, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan perhitungan data menggunakan data olahan sekunder *output SPSS* versi 22 pada kolom *Unstandardized Coefficients* beta dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.189 + 0,009 X1 + 0,014 X2 + e$$

Rumus dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah :

Nilai kostanta sebesar 0.189 artinya jika X1 dan X2 = 0 maka Y1= 0.189. Koefisien *Debt to Equity Ratio* senilai -0.009 artinya setiap 1 unit nilai X1 akan mengurangi nilai Y1 sebesar 0.009. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*. Koefisien *Ratio On Equity* senilai -0.014 artinya setiap 1 unit nilai X2 akan mengurangi nilai Y1 sebesar 0.014. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

## Uji Statistik F

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis secara simultan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.330	2	.165	4.493	.018 <sup>a</sup>
	Residual	1.433	39	.037		
	Total	1.763	41			

a. Predictors: (Constant), ROE,DER

b. Dependent Variable: Y1

*Sumber : Output Statistik SPSS*

Uji F berfungsi untuk menguji hasil analisis apakah keseluruhan variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,018 (kurang dari *level significant* = 0,05) maka secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap variabel dependen. Kesimpulan ini didukung dengan nilai  $F_{hitung} 4.493 > 3,23$  hal ini menyatakan bahwa secara simultan variabel independen (DER dan ROE) berpengaruh terhadap variabel dependen (*return saham*).

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis secara parsial

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.189	.062		3.062	.004		
DER	-.009	.000	-.390	-2.539	.015	.884	1.131
ROE	-.014	.006	-.363	-2.363	.023	.884	1.131

a. Dependent Variable: Y1

Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (tabel 6), dapat disimpulkan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen adalah : Pengaruh DER terhadap Return Saham. Berdasarkan pengujian secara parsial (tabel 14) diperoleh nilai t Hitung sebesar  $-2.539 > (+-2.023)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  (kurang dari *level of significant*) yang artinya dari pengujian tersebut variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Pengaruh ROE terhadap Return Saham. Berdasarkan pengujian secara parsial (tabel 14) diperoleh nilai t Hitung sebesar  $-2,363 < (+- 2.023)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  (kurang dari *level of significant*) yang artinya dari pengujian tersebut variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

### Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7. Hasil Pengujian R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.146	.19169	2.146

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan data (tabel 7) diatas nilai R square sebesar 0,187, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh 18,7% terhadap variabel dependen, sementara 81,3 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini ditunjukkan pada tabel pengujian secara parsial (tabel 14) yang diperoleh nilai t Hitung sebesar  $-2.539 < (+- 2.023)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  (kurang dari *level of significant*) yang artinya dari pengujian tersebut variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada

Perusahaan Property dan real estate di BEI periode 2020-2022. Dengan demikian  $H_1$  diterima, artinya apabila semakin tinggi nilai DER maka terjadi penurunan terhadap *return saham* yang akan diterima oleh pemegang saham.

DER yang terlalu tinggi menunjukkan tingginya total hutang yang ditanggung oleh Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber modal Perusahaan bergantung dari pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya pada Perusahaan. Penurunan minat tersebut akan berdampak pada turunnya harga saham sehingga mempengaruhi *return saham*. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, dimana informasi yang tertera pada laporan keuangan suatu Perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah merupakan sinyal yang baik bagi investor pada Perusahaan. Dengan tingginya minat investor yang tinggi maka terjadinya permintaan saham, yang akan menyebabkan harga saham meningkat. Meningkatnya harga saham juga meningkatkan *return* yang akan diterima. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riawan (2019) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang berkembang memerlukan banyak dana operasional yang tidak dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki oleh Perusahaan.

### **Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham**

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Dapat dibuktikan pada pengujian secara parsial (tabel 14) diperoleh nilai t Hitung sebesar  $-2,363 < (+- 2.023)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  (kurang dari *level of significant*), maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang sudah diuji dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *return saham* diterima, namun arah pengaruhnya terhadap *return saham* negatif.

ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, artinya jika ROE tinggi maka return saham mengalami penurunan pada perusahaan *Property and Real Estate* Periode 2020-2023. Pengaruh negative ROE terhadap return saham ini dikarenakan meskipun ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal usaha yang dimilikinya. ROE yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya ke dalam modal usahanya yang nantinya berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sendiri dalam melakukan investasi kembali dari laba

yang diperolehnya. Hal ini akan mengurangi minat para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham sekaligus return saham.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Linda dan Sulistiningsih (2012) dengan hasil penelitian bahwa ROE berpengaruh negative signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Soedjatmiko (2018) dengan hasil penelitian bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan property and real estate di BEI periode 2020-2022. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka semakin rendah *return saham* yang akan diterima pemegang saham dan sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* rendah maka semakin tinggi *return saham* yang akan diterima pemegang saham.
2. *Ratio On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan property and real estate di BEI periode 2020-2022. Semakin meningkat *Ratio On Equity* maka *return saham* akan mengalami penurunan.

### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya diharapkan untuk menambah variabel independen ataupun mengganti variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *return saham* dan menambah interval periode sehingga mendapatkan banyak sampel serta hasil yang lebih akurat.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi. Dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dan perkembangan harga saham yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
3. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar mampu menarik investor dalam menanamkan modalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Nico, dan Nicken Destriana. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 2: 123-132.
- Arista dan Astohar. 2015. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI periode tahun 2005-2009)". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3, No. 1, Mei 2012.
- Corrado, C. J., dan B. D. Jordan. 2000. *Fundamentals of Investment Analysis*, 4 th Ed. Singapore: Mc Graw-Hill.
- Carlo, M. A. 2015. "Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Prie To Earnings Ratio* pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014).
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2015. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Devi Farah. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Malang. Salemba Empat.
- Gunandi, dan Kesuma, W.K. 2015. Pengaruh ROA, DER, dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4, No 6, 2015, ISSN: 2302-8912. 1636-1467.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gill, James O. & Chatton, Moira. (2006). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Hermawan, D. A. 2012. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1).

- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh return on equity, earnings per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 62-75
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, ed. Revisi, Cetakan Keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Martalena dan Maya Marlinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Nuraini, Agista 2015. "Pengaruh *Divident Payout Ratio (DPR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan". Jakarta.
- Jabbari, E. 2014. Prediction of Stock Returns Using Financial Ratios Based on Historical Cost, Compared With Adjusted Prices (Accounting for Inflation) with Neural Network Approach. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences* 4(4): 1064-1078.
- Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Puspita, Dewi. (2016). Pengaruh DER, EVA, ROA dan PER Terhadap Stock Return Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Universitas Negeri Medan*.
- Puwirtajati, dan I Made. 2016. "Pengaruh Debt To Ratio pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15.2.
- Sinaga, Annisa Nauli, et al. "Current ratio Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Return on Equity, Devidend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. "COSTING: *Journal of Economic, Business and Accounting* 3.2 (2020): 311-318.
- Soedjatmiko. 2018. Pengaruh Eps, Der, Per dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bei Untuk Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 9.
- Sunariyah. 2015. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)*. Penerbit: UPP.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Serly. 2017. *Pengaruh Return On Asset, return On Equity Dan Debit To Equity Ratio Terhadap Harga saham*. Skripsi. Universitas Islam Bandung.